

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas yang dilakukan pengrajin adalah mempertahankan warna dan selalu mengikuti perkembangan *trend* masa kini. Melakukan inovasi dalam warna dan motif. Mengkombinasikan warna-warna yang baru sehingga menghasilkan motif dan warna yang kreatif. Mengembangkan warna sesuai keinginan konsumen. Berkreasi sendiri (Ide sendiri). Diskusi dengan pelukis dengan mengombinasikan motif. Mengembangkan motif sendiri sehingga tidak sama dengan yang lain.
2. Untuk mempertahankan eksistensi usahanya yaitu setiap pengrajin memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan pengrajin yang lain, baik dari segi motif, warna, jenis kain, dan juga harga serta kualitas. Dimana warna ada yang menggunakan warna soft dan warna mencolok serta motif yang beraneka ragam ada yang mengikuti pasar, permintaan konsumen, dan ada juga yang membuat motif sendiri, serta menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis meliputi: prinsip ekonomi, prinsip, prinsip niat baik dan tidak berniat jahat, prinsip adil, prinsip hormat pada diri sendiri.
3. Beberapa kendala yang dialami pengrajin dalam melakukan kreativitas untuk usahanya, meliputi: Ketidaktepatan waktu yang telah diberikan kepada tukang jahit dan rajut. Keterlambatan pada orang yang melukis dan

penjahit. Harga bahan baku yang terus meningkat seperti obat, dan lain-lain. Upah yang meningkat dari penjahit sehingga memperlambat produksi kain sasirangan, solusinya dengan menaikkan upah tersebut. Warna yang di minta kadang-kadang tidak sesuai dengan pesanan contohnya seperti ingin warna hijau tetapkan warna hijau ada berbagai macam warna hijau botol, hijau toska, hijau lumut. Banyak kain sasirangan yang kw dengan harga yang miring menimbulkan persaingan dari harga. Ide atau motif yang masih sering di duplikat oleh produksi sasirangan lain.

B. Saran

1. Bagi pegrajin usaha sasirangan diharapkan bisa lebih mengembangkan motif yang ada serta motif yang bisa dipakai baik untuk anak-anak, remaja, dewasa maupun tua. Untuk warna juga bisa mengembangkan lebih banyak warna yang cocok untuk dipakai pria dan wanita sehingga lebih banyak pilihan bagi yang ingin membuat baju *couple*. Untuk kain juga diharapkan lebih banyak kain yang dipakai dalam motif sasirangan seperti sekarang sudah mulai dikembangkan kain satin yang bermotif kain sasirangan.
2. Bagi masyarakat khususnya masyarakat Kalimantan Selatan diharapkan bisa lebih mencintai lagi produk-produk khas Kalimantan Selatan terutama Kain Sasirangan sehingga bisa meningkatkan eksistensi kain sasirangan dan bisa memperkenalkan produk khas kalimantan selatan ke banyak pihak.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti mengenai peran pemerintah daerah dalam mempertahankan kain khas kalimantan selatan (kain sasirangan).